

Penyuluhan Kesehatan : Pentingnya Vaksinasi Lansia Guna Tercapainya Pandemi Yang Terkontrol

¹**apt. Drs. Stefanus Lukas, MARS, ²Intan Badrinah Alf**

^{1,2} Program Studi Profesi Apoteker, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

email: stefanuslukas@yahoo.com

ABSTRAK

Covid-19 atau yang biasa disebut Corona oleh masyarakat, telah ditetapkan sebagai pandemi dunia oleh asosiasi kesehatan dunia (WHO). Virus ini memiliki efek berbahaya ketika menjangkit manusia, dengan menyerang sistem pernapasan manusia secara akut. Sistem atau mekanisme penularan virus ini melalui beberapa jalur seperti dari percikan *droplet* antar manusia, atau bahkan hingga sentuhan terhadap benda yang terpapar virus *Covid-19* lalu setelah menyentuh benda tersebut terhirup lewat hidung. Virus *Covid-19* ini sangat rentan untuk menularkan ke masyarakat yang memiliki beberapa gangguan kesehatan (khususnya pernapasan), anak-anak, dan juga sangat rentan terhadap lansia. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan antusiasme para lansia agar supaya mengikuti vaksinasi. Kegiatan penyuluhan memiliki total responden sebanyak 25 orang yang memiliki alamat tinggal yang berbeda-beda, pengambilan data penyuluhan ini dengan memberikan kuisioner kepada para responden yang dijawab ketika sebelum mendapatkan edukasi dan setelah mendapatkan edukasi. Data yang didapatkan, para responden memiliki antusiasme keinginan vaksinasi sebelum edukasi sebesar 60% dan antusiasme setelah mendapatkan edukasi sebesar 88%. 20 responden telah berhasil didaftarkan ke Puskesmas Banjaran Nambo, Kab. Bandung dengan menggunakan format sama seperti pada link Pemerintah Kota Bandung <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdPEAnVr0aKQmbh0OYvmSrYw0aUT0LdH606m2bjIoJQg8sG9A/viewform>. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan antusiasme minat lansia untuk vaksinasi.

Kata kunci: *Covid-19*, Penyuluhan Kesehatan, Vaksinasi, Lansia

ABSTRACT

Covid-19 or what is commonly called Corona by the public, has been declared a world pandemic by the World Health Association (WHO). This virus has a dangerous effect when infecting humans, by acutely attacking the human respiratory system. The system or mechanism for transmitting this virus through several pathways, such as from droplet splashes between humans, or even touching objects exposed to the Covid-19 virus and then after touching the object is inhaled through the nose. The Covid-19 virus is very vulnerable to transmitting to people who have several health problems (especially respiratory), children, and are also very vulnerable to the elderly. Extension activities have a total of 25 respondents who have different living addresses. The collection of this extension data is by giving questionnaires to respondents who were answered before receiving education and after receiving education. The data obtained, the respondents have enthusiasm for vaccination before education by 60% and enthusiasm after receiving education by 88%. 20 respondents have been successfully registered to the Puskesmas Banjaran Nambo, Kab. Bandung with using the same format as in the Bandung City Government link <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdPEAnVr0aKQmbh0OYvmSrYw0aUT0LdH606m2bjIoJQg8sG9A/viewform>. Based on these data, it shows that the education provided has a significant impact in increasing the enthusiasm of the elderly's interest in vaccination.

Keywords: *Covid-19*, Health Education, Vaccination, Elderly

PENDAHULUAN

Kasus konfirmasi positif dan kematian akibat corona virus (*covid-19*) terus bertambah dari hari kehari. Data nasional menunjukkan bahwa hingga tanggal 28 February 2021 terdapat 1.329.074 orang terkonfirmasi positif *covid-19* dengan angka kematian mencapai 35.981 jiwa (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Asosiasi kesehatan dunia yang biasa disebut WHO (*World Health Organisation*) memberi nama virus baru ini dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus-2 (SARS-COV-2)*. *Covid-19* dapat menular dari satu individu ke individu lainnya melalui percikan batuk/bersin (*droplet*). Infeksi *covid-19* juga dapat ditularkan melalui sentuhan ke permukaan yang telah terkontaminasi virus *covid-19* lalu menyentuh wajah (misalnya mata, hidung dan mulut). Melalui penerapan *physical distancing* seperti menjauhi perkumpulan atau kerumunan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat mengurangi risiko untuk terinfeksi *covid-19* (Jeki, 2020).

Infeksi virus ini disebut *covid-19* dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember tahun 2019. *Severe acute respiratory coronavirus 2 (SARS-Cov-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan terkhususnya kelelawar, hal tersebut disebabkan hewan yang ditemukan terjangkit virus tersebut adalah kelewar. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (Cigna,2020). Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Rothan, 2020).

Lanjut usia (Lansia) adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas. Lansia adalah klasifikasi umur pada manusia yang telah menghadapi tahap akhir dari sebuah fase kehidupan. Kelompok yang diklasifikasikan lansia ini umumnya menjalani suatu proses dalam kehidupan yang disebut *Aging Process* atau proses menjadi tua (WHO, 2018). Proses menjadi tua akan terus terjadi dan menyebabkan berbagai perubahan morfologi yang berpengaruh terhadap fungsi sistem pernafasan. Sistem pernafasan pada orang lanjut usia menunjukkan adanya penurunan structural dan fungsional, sehingga terjadi peningkatan kerja pernafasan dibandingkan usia muda lainnya. Hal ini berhubungan dengan kemampuan yang menurun saat lainnya seperti kelainan jantung, infeksi bakteri atau virus, dan sumbatan pada jalan napas (Tavares, *et al.*, 2017; Budi Yanti, *et al.*, 2020). Berkaitan dengan *Covid-19* masyarakat lansia ini sangat rentan terhadap infeksi virus ini, hal itu dibuktikan dengan banyaknya jumlah pasien yang berusia lanjut baik yang dirawat dan meninggal dunia ketika awal-awal infeksi *covid-19* merebak di China (Kai, Liu, *et al.*,2020).

Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan di lingkungan Puskesmas Banjaran Nambo, Kabupaten Bandung sangat baik. Tingginya angka kasus *Covid-19* di Jawa

Barat membuat lansia dapat memahami akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta memakai masker dan menghindari kerumunan. Edukasi yang dilakukan mendorong masyarakat untuk tetap mematuhi protocol kesehatan sesuai anjuran pemerintah guna menurunkan angka kasus *Covid-19*.

METODE PELAKSANAAN

• Tahap Persiapan

1. Merancang topik kegiatan penyuluhan
2. Penyuluhan yang dilakukan kepada pasien lanjut usia >60 tahun.
3. Membuat poster yang disebarakan kepada masyarakat sekitar.
4. Melakukan edukasi tentang vaksin *Covid-19*.
5. Melakukan pendaftaran vaksinasi yang telah di publikasikan oleh pemerintah terhadap keluarga pasien.

• Tahap Pelaksanaan

1. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sebagai berikut :
 - Survei lapangan
Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu wawancara dan survei lapangan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya vaksinasi untuk lanjut usia. Penyuluhan ini dilakukan melalui sistem wawancara yang dilakukan selama 7 (tujuh) hari. Penyuluhan dilakukan di Kabupaten Bandung dari tanggal 27 Februari hingga 5 Maret 2021.
 - Pelaksanaan kegiatan
Kegiatan yang dilakukan mengedukasi dan menghimbau untuk masyarakat agar terlibat dalam pelaksanaan program pemerintah yaitu vaksinasi *Covid-19*.
 - Alat Pengabdian Masyarakat.
Alat yang digunakan adalah poster yang ditujukan untuk sosialisasi kepada masyarakat dan kuisisioner. Poster ini berisikan tentang edukasi penanggulangan pandemi *covid-19* serta tentang bagaimana pencegahan agar masyarakat tidak terinfeksi virus *Covid-19*.

• Tahap Evaluasi

- Rekap data pasien yang bersedia dilakukan vaksinasi hingga mendapatkan tiket untk penjadwalan dari pemerintah.
- **Tempat dan Waktu.** Penyuluhan ini dilakukan melalui sistem wawancara yang dilakukan selama 7 (tujuh) hari. Penyuluhan dilakukan di wilayah Puskesmas Banjaran Nambo. Jl.Raya Banjaran No.745, Batukarut, Kec. Arjasari, Bandung, Jawa Barat 40379, Kab. Bandung dari tanggal 27 Februari hingga 5 Maret 2021.

- **Khalayak Sasaran.** Khalayak sasaran kegiatan ini akan memberikan manfaat terkait suatu penyakit serta edukasi tentang kesehatan yang tentunya berujung pada peningkatan kesehatan masyarakat.
- **Metode Pengabdian.** Metode pengabdian dilakukan dengan cara pemberian informasi dan edukasi ke masyarakat.
- **Indikator Keberhasilan.** Indikator keberhasilan dari penyuluhan ini ditinjau melalui kebersediaan masyarakat terhadap kegiatan vaksinasi *Covid-19* yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan situasi pandemi yang dialami secara global. *Covid-19* ini dapat dicegah penularannya dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat karena itu penularan *covid-19* ini sangat tergantung kebiasaan masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Namun situasi sekarang angka keterjangkitan virus *Covid-19* di Indonesia ini sangat tinggi bila dibandingkan dengan negara ASEAN yang lain, bahkan Indonesia salah satu dari 4 besar negara yang memiliki tingkat positif *Covid-19* tertinggi se-ASEAN. Tingginya angka positif *Covid-19* dapat dikurangi dengan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat misalnya melalui cuci tangan. Cara untuk memberikan kesadaran bagaimana cara pencegahan penularan *Covid-19* dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mulai mengubah pola hidup yang semakin bersih dan sehat, serta mengerti bagaimana seharusnya protokol kesehatan semasa pandemi harus diberlakukan.

Kegiatan penyuluhan tentang vaksinasi ini merupakan salah satu upaya untuk mengedukasi masyarakat guna meningkatkan minat dan antusiasme vaksinasi agar supaya pandemi covid ini cepat mereda. Vaksinasi ini merupakan salah satu cara pencegahan / masuk kedalam protokol kesehatan dalam pandemi ini dan bertujuan untuk membentuk daya tahan tubuh dalam menghadapi virus *SARS-COV2*. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan di wilayah Puskesmas Nambo, Kabupaten Bandung dan Kota Bandung pada tanggal 26 Februari hingga 5 Maret 2021 dengan menggunakan media poster dan wawancara sebagai media edukasi untuk masyarakat khususnya lansia serta meningkatkan antusiasme masyarakat lansia dalam vaksinasi.



Gambar.1 Poster Edukasi Covid-19

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang vaksinasi lansia ini responden yang terlibat dalam penyuluhan ini adalah 25 orang dengan kriteria lansia usia >60 tahun. Pemilihan responden tersebut berdasarkan kriteria penerima vaksin prioritas dan lansia merupakan salah satu penerima vaksin prioritas yang ditetapkan oleh pemerintah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan beberapa pertanyaan yang ditujukan ke responden guna sebagai pembandingan sebelum dan sesudah edukasi apakah memiliki dampak yang signifikan atau tidak.

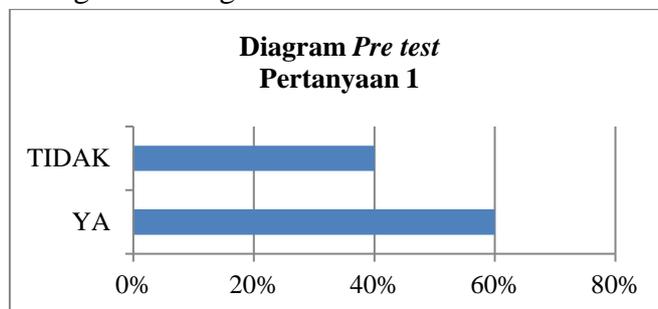
Penyuluhan Kesehatan dengan judul “Pentingnya Vaksinasi Lansia Guna Tercapainya Pandemi yang Terkontrol” ini memiliki jumlah responden sebanyak 25 orang dengan alamat tempat tinggal yang berbeda dilakukan di Puskesmas Banjaran Nambo (Jl. Raya Banjaran No.745, Batukarut, Kec. Arjasari, Kab. Bandung, Jawa Barat 40379). Berikut data responden yang mendapatkan penyuluhan / edukasi tentang vaksinasi lansia :

No.	Nama	No. Tiket	Keterangan
1	A.N	P-YJODLOUL	Bersedia di vaksin
2	I.D	P-XMIANJ3K	Bersedia di vaksin
3	T.S	N-BB0157D9	Bersedia di vaksin
4	S.T	S-F944ED5C	Bersedia di vaksin
5	T	S-A788C810	Bersedia di vaksin
6	E	-	Tidak bersedia di vaksin
7	A	-	Tidak bersedia di vaksin
8	Y	-	Tidak bersedia di vaksin
9	M.N	-	Tidak bersedia di vaksin

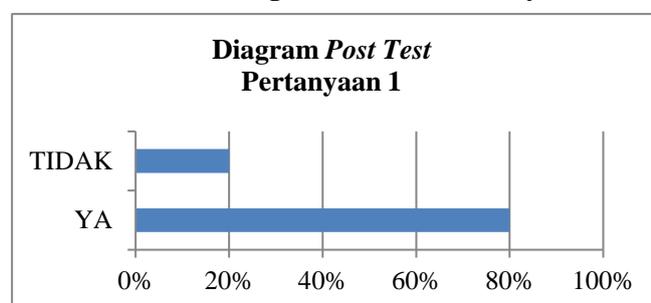
10	O	-	Tidak bersedia di vaksin
11	A	P-QEK6NAG8	Bersedia di vaksin
12	S.S	P-TNMRJKMC	Bersedia di vaksin
13	S.A	P-U13MMAKF	Bersedia di vaksin
14	U.S	P-U1409THT	Bersedia di vaksin
15	I	P-U14EJN5W	Bersedia di vaksin
16	R.S	P-U14IHKPS	Bersedia di vaksin
17	A	P-UCHEZVFFV	Bersedia di vaksin
18	C.C	P-UUVHEMY5	Bersedia di vaksin
19	I	P-UUVV7ATH	Bersedia di vaksin
20	A.N	P-V6RRUFYY	Bersedia di vaksin
21	C	P-V6S0UM7I	Bersedia di vaksin
22	A.R.S	S-751F2538	Bersedia di vaksin
23	A	S-DC931D94	Bersedia di vaksin
24	S	P-RUL8PSXB	Bersedia di vaksin
25	O	P-LCD7QZEP	Bersedia di vaksin

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Apakah Anda mengerti tentang vaksinasi?



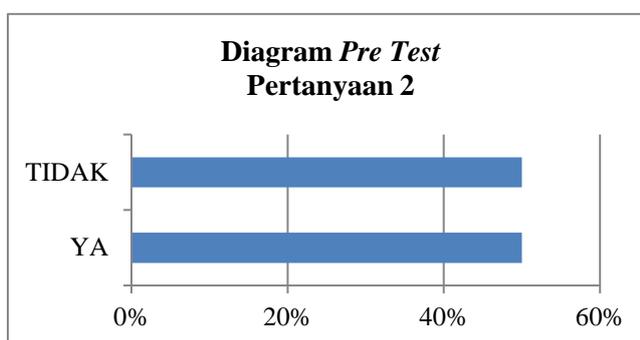
Gambar 2. Diagram *Pre test* Pertanyaan 1



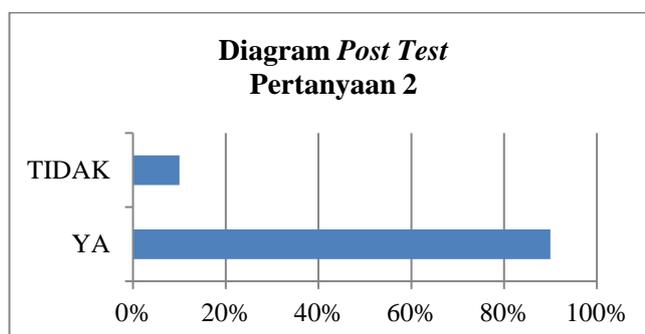
Gambar 3. Diagram *Post Test* Pertanyaan 1

Tanggapan responden pada pertanyaan nomor 1 tentang pengertian vaksinasi ini menunjukkan bahwa sebelum adanya edukasi ini masih banyak masyarakat yang belum paham tentang vaksinasi. Hal ini dibuktikan berdasarkan data diagram diatas sebelum adanya edukasi menunjukkan angka ketidaktahuan responden tentang vaksinasi mencapai angka 60% dan dirasa perlu diberikan penjelasan yang lebih mendalam lagi untuk edukasi ke masyarakat lansia, akan tetapi setelah diberikan edukasi terhadap semua responden menunjukkan peningkatan yang bagus yaitu angka “Ya” hingga mencapai 80%, menunjukkan edukasi yang diberikan bermanfaat.

Apakah Anda tahu manfaat vaksin?



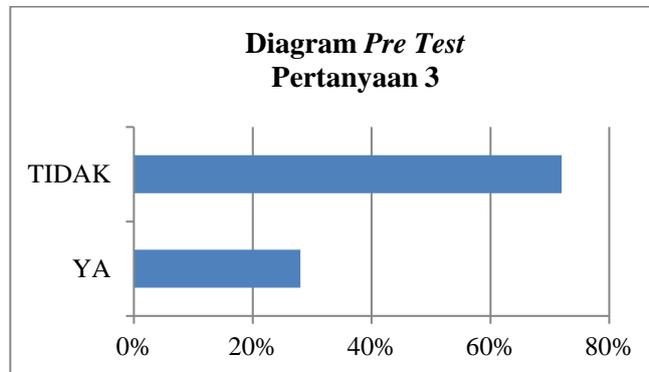
Gambar 4. Diagram Pre Test Pertanyaan 2



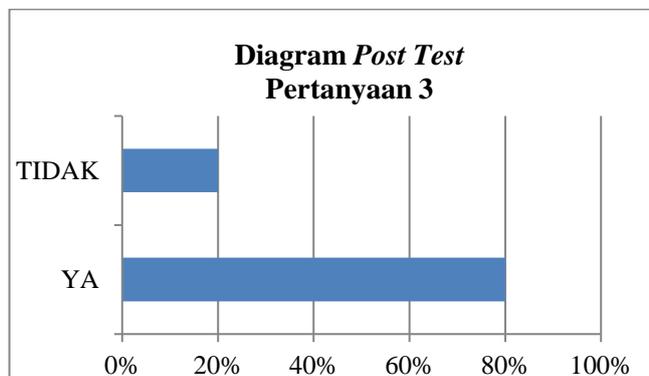
Gambar 5. Diagram Post Test Pertanyaan 2

Tanggapan responden tentang manfaat vaksinasi sebelum diberikan edukasi cukup berimbang, hal ini ditunjukkan dari diagram bahwa angka yang tercantum sangat berdekatan dengan prosentase “Ya” sebesar 48% dan “Tidak” sebesar 52%, sedangkan efek ketika setelah adanya edukasi angka yang ditunjukkan sangat berbeda, hal itu dibuktikan adanya signifikansi kenaikan di kolom “Ya” hingga 90% yang menunjukkan responden mengerti edukasi yang disampaikan.

Apakah anda sudah mengerti tentang *Covid-19*?



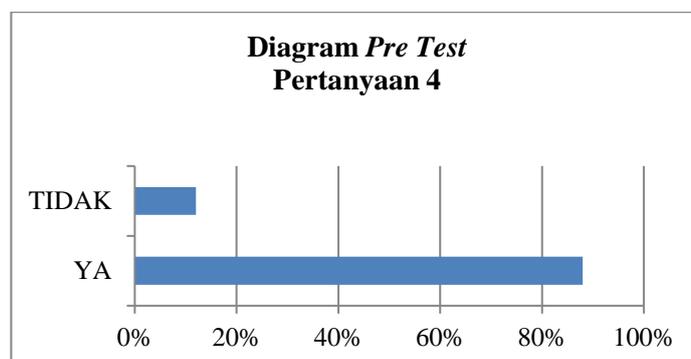
Gambar 6. Diagram *Pre test* Pertanyaan 3



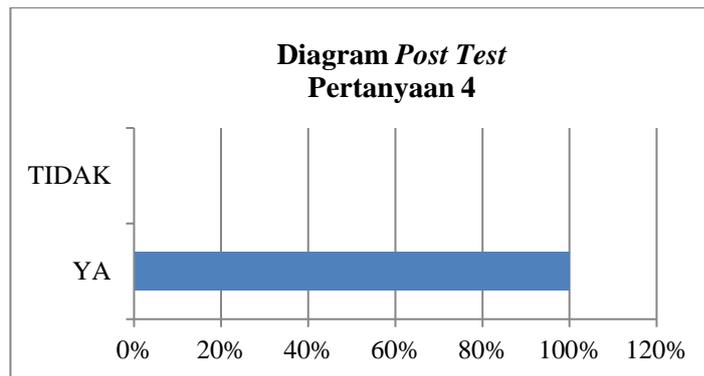
Gambar 7. Diagram *Post Test* Pertanyaan 3

Pada pertanyaan ketiga ini cukup mengkhawatirkan pengetahuan masyarakat tentang *covid*. Hal ini dikarenakan hingga saat ini masih ada beberapa masyarakat yang belum paham apa itu corona, dan dari hasil ketika *pretest* menunjukkan bahwa masih ada 72% yang belum mengerti apa itu corona, akan tetapi melihat dari data itu maka perlu diberikan edukasi yang lebih lengkap.

Apakah menurut anda *Covid-19* ini berbahaya?



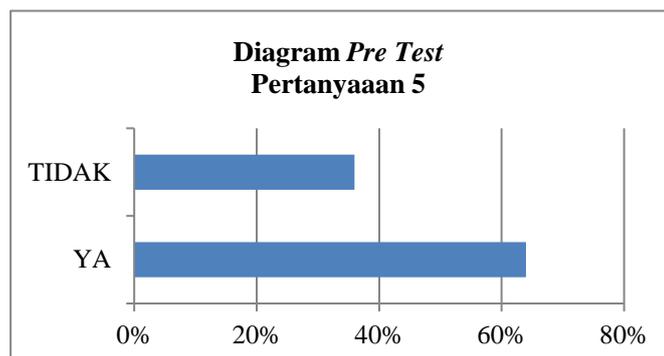
Gambar 8. Diagram *Pretest* Pertanyaan 4



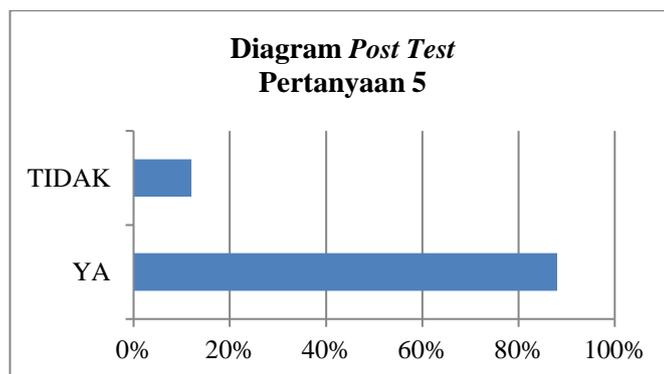
Gambar 9. Diagram Post test Pertanyaan 4

Responden menanggapi pertanyaan ini dengan menarik, hal ini disebabkan data yang menunjukkan bahwa masyarakat belum paham atau mengerti tentang *Covid-19* sebelumnya berbanding terbalik dengan pengetahuan masyarakat tentang bahaya *Covid-19*, karena dari diagram tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terkait bahaya *Cocukup* bagus dan masyarakat juga memiliki rasa cemas/takut bila tertular.

Apakah anda sudah paham tentang pencegahan dan protokol kesehatan?



Gambar 10. Diagram Pre test Pertanyaan 5

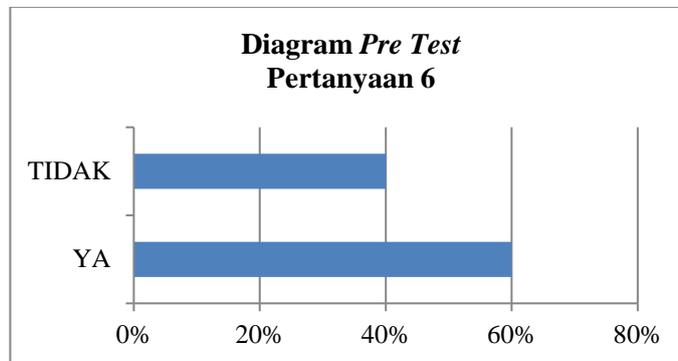


Gambar 11. Diagram Post Test Pertanyaan 5

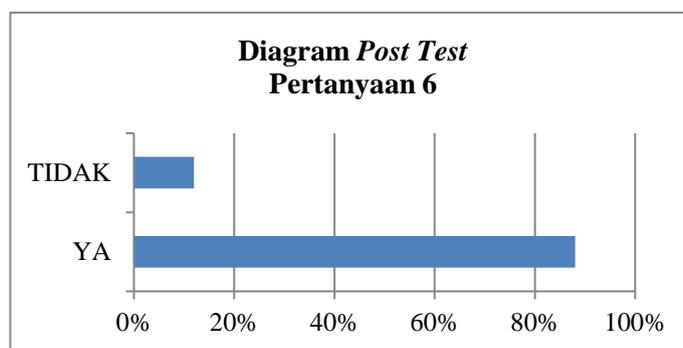
Responden menanggapi pertanyaan tentang protokol kesehatan ini banyak yang sudah paham tentang hal ini, akan tetapi ketika ditelusuri lebih dalam masyarakat hanya mengetahui tentang masker saja, padahal untuk mengendalikan pandemi ini selain diketatkannya protokol

kesehatan juga harus adanya vaksinasi hingga mencapai 70% populasi guna bisa mengendalikan pandemi.

Apakah responden bersedia mengikuti vaksinasi?



Gambar 12. Diagram *Pretest* Pertanyaan 6



Gambar 13. Diagram *Post test* Pertanyaan 6

Tanggapan pada pertanyaan ini oleh responden cukup bagus, ternyata disamping beragamnya data yang cukup mengkhawatirkan terutama pengetahuan tentang *Covid-19*, akan tetapi antusiasme masyarakat lansia ini cukup tinggi untuk mengikuti vaksinasi dan dibuktikan dengan angka mencapai 60% yang bersedia mengikuti vaksinasi sebelum diberikan edukasi, dan setelah edukasi diberikan angkanya bertambah hingga mencapai 88% dari 25 orang lansia.

SIMPULAN

1. Kegiatan penyuluhan kesehatan ini salah satu upaya untuk membantu pemerintah dalam memberikan edukasi tentang penanggulangan *Covid-19* ini melalui protokol kesehatan dan vaksinasi.
2. Berdasarkan hasil yang ada kegiatan edukasi ini memiliki dampak yang signifikan guna meningkatkan pengetahuan tentang *Covid-19*, protokol kesehatan, dan memiliki dampak lain untuk meningkatkan antusiasme vaksinasi terhadap lansia yang dari data tersebut menunjukkan 88% bersedia divaksin dari 25 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cigna. (2020). *perlu diketahui tentang corona virus*, available at <https://www.cigna.co.id/health-wellness/yang-perlu-anda-ketahui-tentang-coronavirus>
- Citrawati, N. Sukraandini, N. Mirayanti, N. *et al.* 2020. *Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Virus Covid-19 di Wilayah Desa Tumbu Karangasem*. *Journal of Community Engagement in Health*.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2021. *Situasi virus covid-19 di Indonesia*. Diakses dari <https://covid19.go.id/>
- Reflaldinata, J. 2020. *Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Kampus*. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*.
- Rothan HA,Byrareddy.2020. *The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) out break*.diakses melalui <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/32113704> tanggal akses 15 april 2020.
- WHO. (2018). *Ageing and health*. Geneva 2018;(Cited 2020 3.12); Available from:<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- Yanti, B. Priyanto, H. Zulfikar, T. 2020. *Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus pada Lansia di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Kai, Ying, Ruzheng, Kunyuan. 2020. *Clinical features of COVID-19 in elderly patients: A comparison with young and middle-aged patients*. diakses melalui [https://www.journalofinfection.com/article/S0163-4453\(20\)30116-X/fulltext](https://www.journalofinfection.com/article/S0163-4453(20)30116-X/fulltext) tanggal 28 Februari 2021